

Biografi

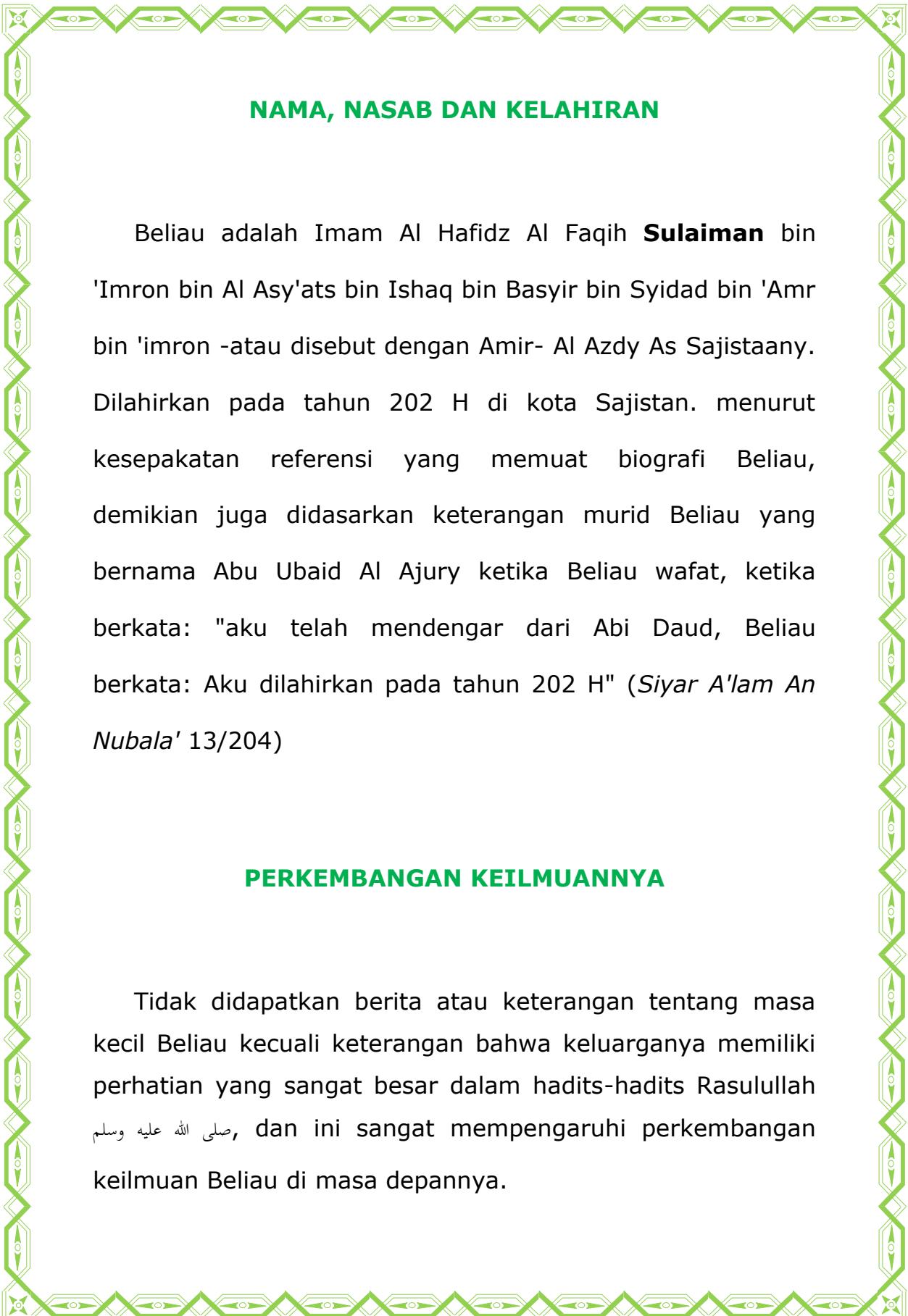
Imam Abu Daud رحمه الله

Publication: 1435 H_2014 M

Biografi Imam Abu Daud رحمه الله

Disalin dari as-Sunnah Edisi 06/Th.IV/1420H_2000M hal. 12-13

Download ± 750 eBook Islam di www.ibnumajjah.com



NAMA, NASAB DAN KELAHIRAN

Beliau adalah Imam Al Hafidz Al Faqih **Sulaiman** bin 'Imron bin Al Asy'ats bin Ishaq bin Basyir bin Syidad bin 'Amr bin 'imron -atau disebut dengan Amir- Al Azdy As Sajistaany. Dilahirkan pada tahun 202 H di kota Sajistan. menurut kesepakatan referensi yang memuat biografi Beliau, demikian juga didasarkan keterangan murid Beliau yang bernama Abu Ubaid Al Ajury ketika Beliau wafat, ketika berkata: "aku telah mendengar dari Abi Daud, Beliau berkata: Aku dilahirkan pada tahun 202 H" (*Siyar A'lam An Nubala'* 13/204)

PERKEMBANGAN KEILMUANNYA

Tidak didapatkan berita atau keterangan tentang masa kecil Beliau kecuali keterangan bahwa keluarganya memiliki perhatian yang sangat besar dalam hadits-hadits Rasulullah ﷺ, dan ini sangat mempengaruhi perkembangan keilmuan Beliau di masa depannya.

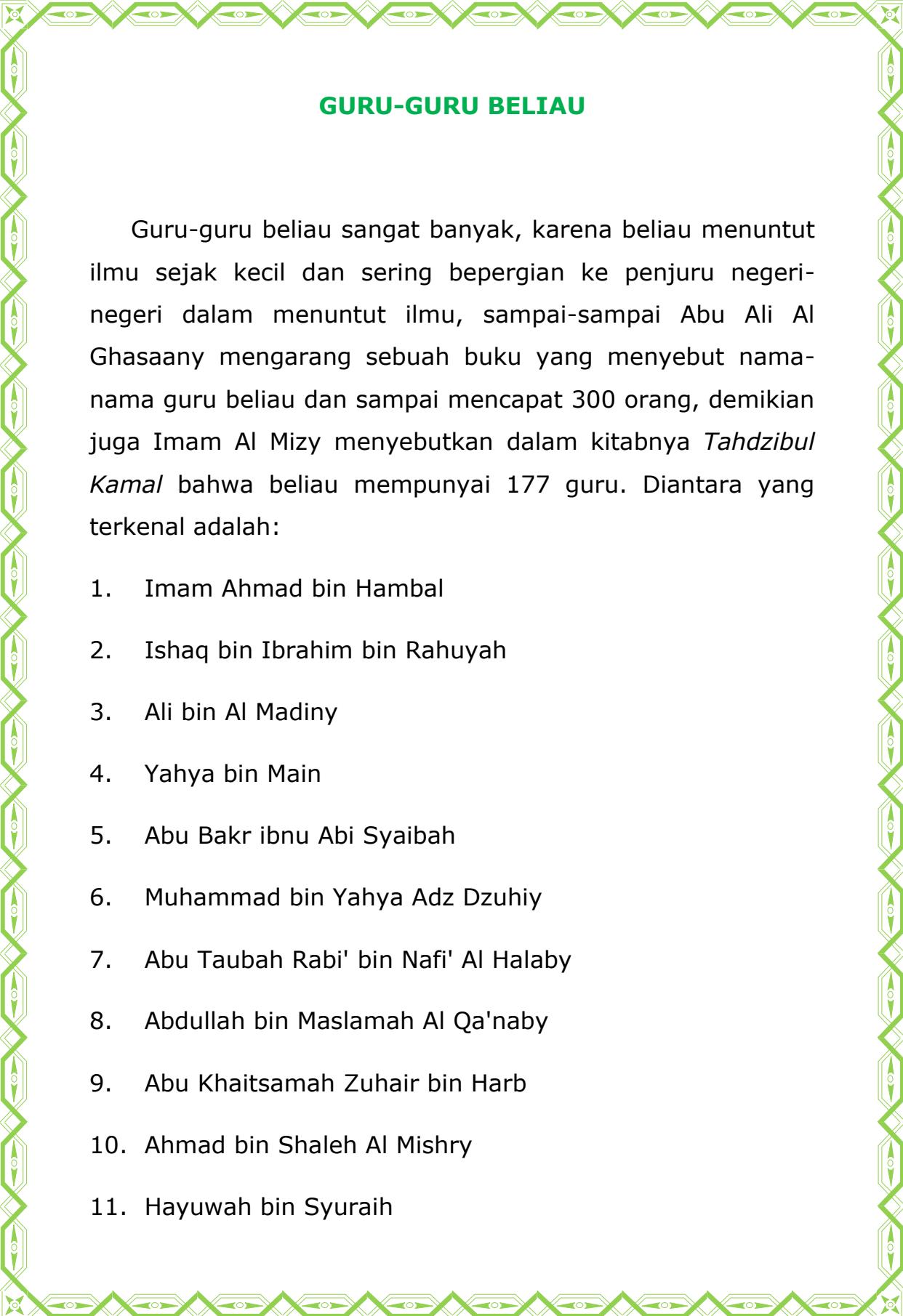
Keluarga Beliau adalah keluarga yang terdidik dalam kecintaan terhadap hadits-hadits Rasulullah ﷺ dan ilmu-ilmunya. Bapak Beliau yaitu Al Asy'ats bin Ishaq adalah seorang perawi hadits yang meriwayatkan hadits dari Hamad bin Zaid, dan demikian juga saudaranya Muhammad bin Al Asy'ats termasuk seorang yang menekuni dan menuntut hadits dan ilmu-ilmunya, Juga merupakan teman perjalanan Beliau dalam menuntut hadits dari para ulama ahli hadits. Dan ini merupakan satu modal yang sangat berperan besar dalam perkembangan dan arahan Beliau di masa-masa perkembangan keilmuan dan keahliannya dalam hadits dan ilmu-ilmunya yang lain dari ilmu-ilmu agama. Maka berkembanglah Abu Daud dengan motivasi dan semangat yang tinggi serta kecintaan Beliau sejak kecil terhadap ilmu-ilmu hadits. Sehingga Beliau mengadakan *rihlah* (perjalanan) dalam mencari Imu sebelum genap berusia 18 tahun.

Beliau memulai perjalannya ke Baghdad (Iraq) pada tahun 220 H dan menemui kematian Imam Affan bin Muslim, sebagaimana yang Beliau katakan: "Aku menyaksikan jenazahnya dan menshalatkannya" (*Tarikh Al Baghdady* IX/56). Walaupun sebelumnya Beliau telah pergi ke negeri-negeri tetangga Sajistaan, seperti Khurasan, Baghlan, Harran, Rai dan Naisabur.

Setelah beliau masuk kota Baghdad, Beliau diminta oleh Amir Abu Ahmad Al Muwaffaq untuk tinggal dan menetap di Bashrah, dan beliau menerimanya, akan tetapi hal itu tidak

membuat Beliau berhenti dalam mencari hadits, bahkan pada tahun 221 H Beliau datang ke Kuffah dan mengambil hadits dari Al Hafidz Al Hasan bin Rabi' Al Bajaly dan Al Hafidz Ahmad bin Abdillah bin Yunus Al Yarbu'iy (mereka berdua termasuk guru-gurunya Imam Muslim). Dan sebelumnya Beliau berkelana ke Makkah dan meriwayatkan hadits dari Abdullah bin Maslamah Al Qa'naby (Wafat tahun 221 H), demikian juga ke Damaskus (ibu kota Suria sekarang) dan mengambil hadits dari Ishaq bin Ibrohim Al Faradisy dan Hisyam bin Ammaar, lalu pada tahun 224 H pergi ke Himshi dan mengambil hadits dari Imam Hayawah bin Syuraih Al Himshy, dan mengambil hadits dari Abu Ja'far An Nafiry di Harran juga pergi ke Halab dan mengambil hadits dari Abu Taubah Rabi' bin Nafi' Al Halab, lalu berkelana ke Mesir dan mengambil hadits dari Ahmad bin Shaleh Ath Thabary, kemudian Beliau tidak berhenti mencari ilmu di negeri-negeri tersebut bahkan sering sekali bepergian ke Baghdad untuk menemui Imam Ahmad bin Hambal disana dan menerima serta menimba ilmu darinya. Walaupun demikian beliaupun mendengar dan menerima ilmu dari ulama-ulama Bashroh, seperti: Abu Salamah At Tabudzaky, Abul Walid Ath Thayalisy dan yang lain-lainnya.

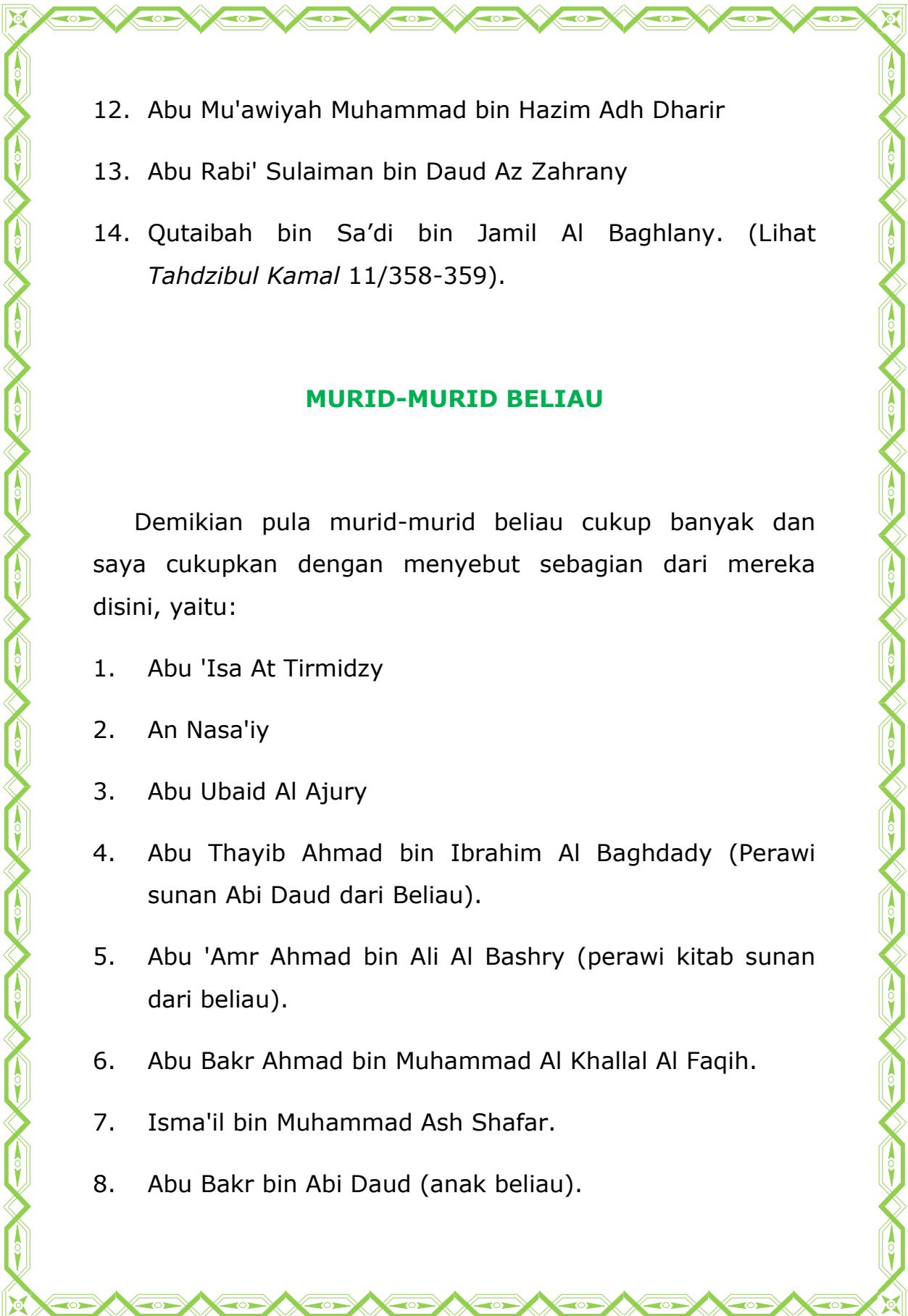
Karena itulah beliau menjadi seorang imam ahli hadits yang terkenal banyak berkelana dalam mencari ilmu.



GURU-GURU BELIAU

Guru-guru beliau sangat banyak, karena beliau menuntut ilmu sejak kecil dan sering bepergian ke penjuru negeri-negeri dalam menuntut ilmu, sampai-sampai Abu Ali Al Ghasaany mengarang sebuah buku yang menyebut nama-nama guru beliau dan sampai mencapai 300 orang, demikian juga Imam Al Mizy menyebutkan dalam kitabnya *Tahdzibul Kamal* bahwa beliau mempunyai 177 guru. Diantara yang terkenal adalah:

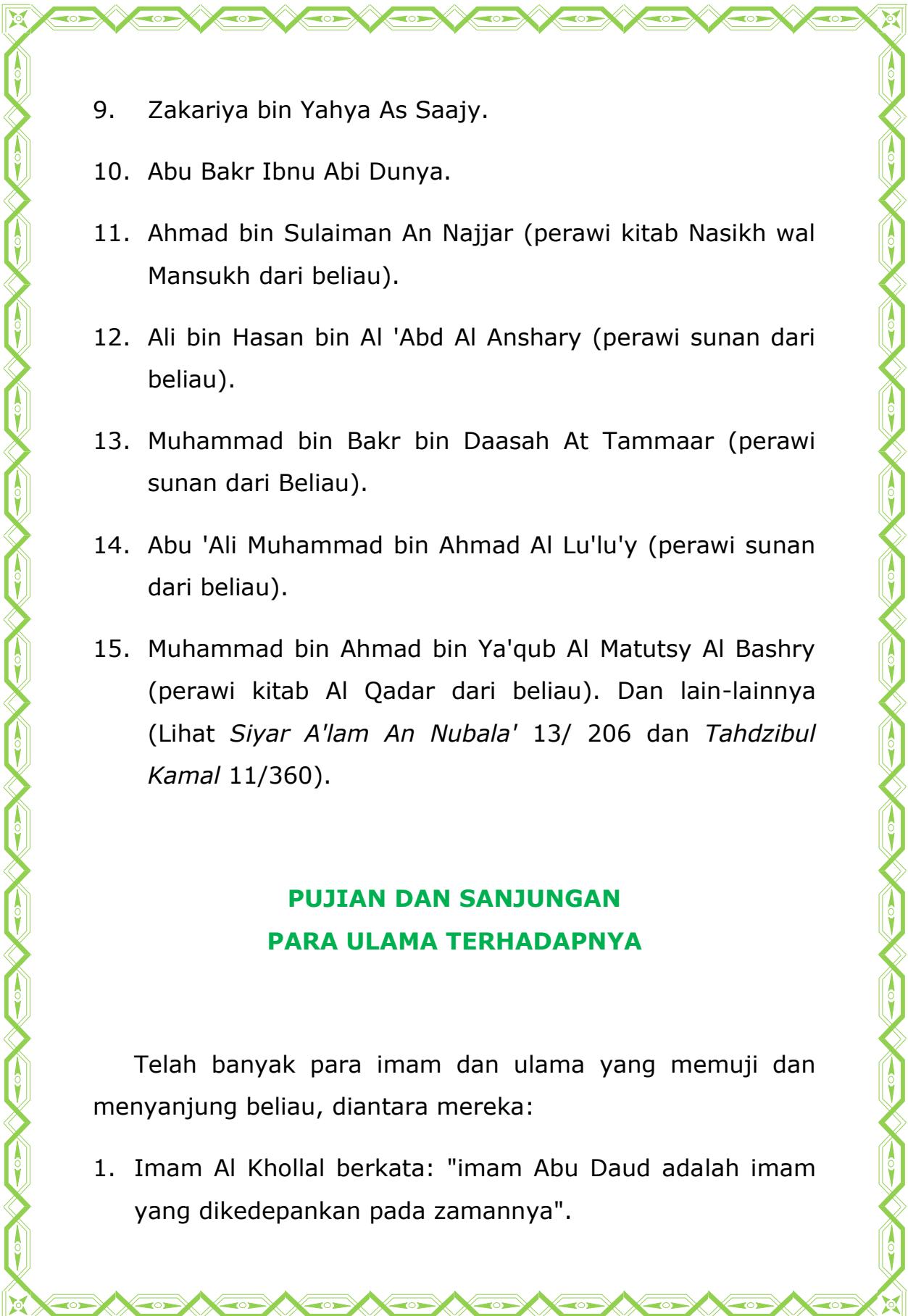
1. Imam Ahmad bin Hambal
2. Ishaq bin Ibrahim bin Rahuyah
3. Ali bin Al Madiny
4. Yahya bin Main
5. Abu Bakr ibnu Abi Syaibah
6. Muhammad bin Yahya Adz Dzuhiy
7. Abu Taubah Rabi' bin Nafi' Al Halaby
8. Abdullah bin Maslamah Al Qa'naby
9. Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb
10. Ahmad bin Shaleh Al Mishry
11. Hayuwah bin Syuraih

- 
- 12. Abu Mu'awiyah Muhammad bin Hazim Adh Dharir
 - 13. Abu Rabi' Sulaiman bin Daud Az Zahrany
 - 14. Qutaibah bin Sa'di bin Jamil Al Baghlany. (Lihat *Tahdzibul Kamal* 11/358-359).

MURID-MURID BELIAU

Demikian pula murid-murid beliau cukup banyak dan saya cukupkan dengan menyebut sebagian dari mereka disini, yaitu:

- 1. Abu 'Isa At Tirmidzy
- 2. An Nasa'iy
- 3. Abu Ubaid Al Ajury
- 4. Abu Thayib Ahmad bin Ibrahim Al Baghdady (Perawi sunan Abi Daud dari Beliau).
- 5. Abu 'Amr Ahmad bin Ali Al Bashry (perawi kitab sunan dari beliau).
- 6. Abu Bakr Ahmad bin Muhammad Al Khallal Al Faqih.
- 7. Isma'il bin Muhammad Ash Shafar.
- 8. Abu Bakr bin Abi Daud (anak beliau).

- 
9. Zakariya bin Yahya As Saajy.
 10. Abu Bakr Ibnu Abi Dunya.
 11. Ahmad bin Sulaiman An Najjar (perawi kitab Nasikh wal Mansukh dari beliau).
 12. Ali bin Hasan bin Al 'Abd Al Anshary (perawi sunan dari beliau).
 13. Muhammad bin Bakr bin Daasah At Tammaar (perawi sunan dari Beliau).
 14. Abu 'Ali Muhammad bin Ahmad Al Lu'lu'y (perawi sunan dari beliau).
 15. Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub Al Matutsy Al Bashry (perawi kitab Al Qadar dari beliau). Dan lain-lainnya (Lihat *Siyar A'lam An Nubala'* 13/ 206 dan *Tahdzibul Kamal* 11/360).

PUJIAN DAN SANJUNGAN PARA ULAMA TERHADAPNYA

Telah banyak para imam dan ulama yang memuji dan menyanjung beliau, diantara mereka:

1. Imam Al Khollal berkata: "imam Abu Daud adalah imam yang dikedepankan pada zamannya".

2. Ibnu Hibban berkata: "Abu Daud termasuk salah satu imam dunia dalam ilmu dan fiqih" (*Thabaqat As Syafi'iyyah* 2/293).
3. Musa bin Harun berkata: "Abu Daud diciptakan di dunia untuk hadits dan di akhirat untuk Syurga dan aku tidak melihat seorangpun lebih utama darinya" (*Thabaqatus Syafi'iyyah* 2/295).
4. Al Hakim berkata: "Beliau adalah imam ahli hadits di zamannya tanpa gugatan".
5. Imam Nawawy berkata: "Para ulama telah sepakat memuji Abu Daud dan mensifatinya dengan ilmu yang banyak, kekuatan (hafalan), wara', agama (keshalehan) dan kuat pemahamannya dalam hadits dan yang lainnya". (*Tahdzib Al Asma' Wal Lughat* 2/225).
6. Abu Bakr Ash Shaghany berkata: "Hadits dilemaskan bagi Abi Daud sebagaimana besi dilemaskan bagi Nabi Daud". (*Thabaqatus Syafi'iyyah* 2/293).
7. Syeikhul Islam Ibnu Taimiyah ditanya tentang buku-buku hadits dan sebagian pengarangnya seperti Ath Thayalisy dan Abu Daud dan yang lainnya, maka Beliau menjawab: "Adapun Bukhari dan Abu Daud, maka Beliau berdua adalah dua orang imam dalam fiqh dari ahli ijtihad."
8. Adz Dahaby banyak memuji beliau dan diantara pujian beliau adalah ucapannya: "Abu Daud dengan

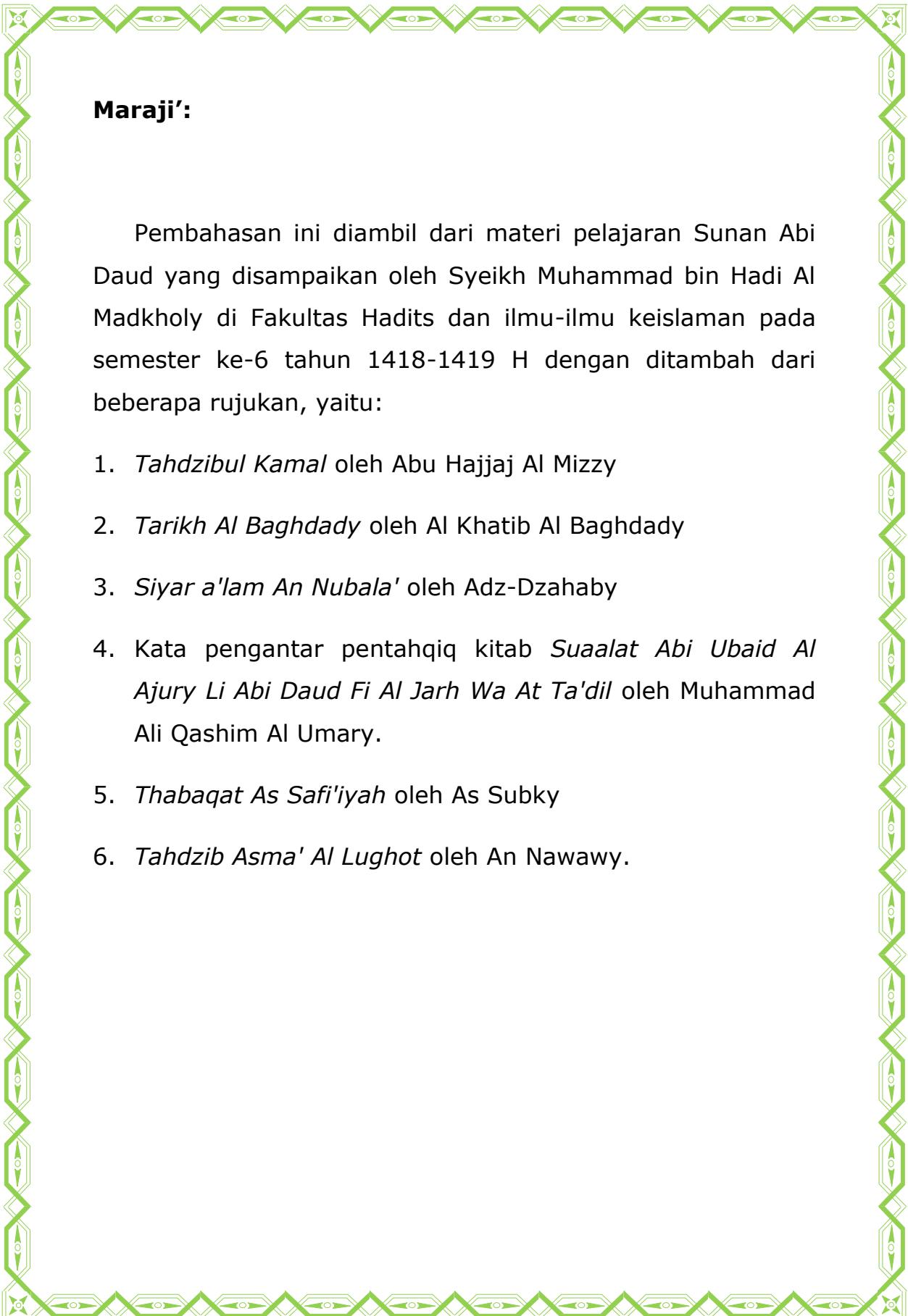
keimanamnya dalam hadits dan ilmu-ilmu yang lainnya, termasuk dari ahli fiqh yang besar, kitabnya As Sunan telah jelas menunjukkan hal tersebut".

AQIDAH BELIAU

Beliau adaiah imam dari imam-imam Ahlu Sunnah wal Jamaah yang hidup di Bashrah, kota berkembangnya kelompok Qadariyah, pemikiran Khawarij, Mu'tazilah, Murjiah, Syi'ah Rafidhah, Jahmiyah dan lain-lainnya. Tetapi walaupun demikian Beliau tetap dalam keistiqamahan diatas Sunnah, dan beliaupun membantah Qadariyah dengan kitabnya **Al Qadar**. Demikian pula Beliau membantah Khawarij dalam kitabnya **Akhbar Al Khawarij**, dan juga membantah terhadap pemahaman yang menyimpang dari kemurnian ajaran Islam yang telah disampaikan oleh Rasulullah ﷺ. Tentang hal itu bisa dilihat pada kitabnya **As-Sunan**, yang di dalamnya terdapat bantahan-bantahan Beliau terhadap Jahmiyah, Murji'ah dan Mu'tazilah.

WAFAT BELIAU

Beliau wafat dikota Bashrah tanggal 16 Syawal 275 H dan jenazahnya dishalatkan oleh Abbas bin Abdul Wahid Al Haasyimy.[]



Maraji':

Pembahasan ini diambil dari materi pelajaran Sunan Abi Daud yang disampaikan oleh Syeikh Muhammad bin Hadi Al Madkholi di Fakultas Hadits dan ilmu-ilmu keislaman pada semester ke-6 tahun 1418-1419 H dengan ditambah dari beberapa rujukan, yaitu:

1. *Tahdzibul Kamal* oleh Abu Hajjaj Al Mizzy
2. *Tarikh Al Baghdady* oleh Al Khatib Al Baghdady
3. *Siyar a'lam An Nubala'* oleh Adz-Dzahaby
4. Kata pengantar pentahqiq kitab *Suaalat Abi Ubaid Al Ajury Li Abi Daud Fi Al Jarh Wa At Ta'dil* oleh Muhammad Ali Qashim Al Umary.
5. *Thabaqat As Safi'iyyah* oleh As Subky
6. *Tahdzib Asma' Al Lughot* oleh An Nawawy.